

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi berbasis *web* yang dikembangkan terbukti efektif menggantikan metode pencatatan manual di SMP Negeri 1 Purwakarta. Dukungan teknologi React pada *frontend* dan Supabase pada *backend* memungkinkan proses pencatatan dan monitoring pelanggaran dilakukan secara *real-time*, cepat, dan akurat. Hasil *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan 100% responden memberikan skor minimal 4 pada aspek kemudahan input, akurasi pencatatan, dan monitoring *real-time*, sementara *System Usability Scale* (SUS) mencatat skor rata-rata 87,5.
2. Sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa yang dikembangkan terbukti efektif dalam menggantikan metode manual. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan akurasi pencatatan, transparansi data, serta kemudahan monitoring yang dirasakan oleh guru maupun pihak sekolah. Selain itu, sistem juga berkontribusi dalam mendukung pembinaan kedisiplinan siswa, karena informasi pelanggaran dapat diakses secara cepat dan jelas baik oleh guru maupun orang tua. Berdasarkan hasil uji fungsionalitas dan kepuasan pengguna, sistem dinilai layak untuk digunakan sebagai media pengelolaan data pelanggaran siswa di sekolah. Dengan demikian, budaya disiplin diharapkan dapat terbentuk lebih baik serta meminimalkan potensi konflik antara sekolah dan orang tua.

Dengan hasil tersebut, sistem yang dikembangkan dinilai layak untuk diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai solusi modern dalam pengawasan dan pengelolaan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan *feedback* pengguna, terdapat dua aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian pada pengembangan sistem ke depan.

Difa Safrina Fadilla, 2025

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN PELANGGARAN SISWA SEBAGAI ALAT MONITORING KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 1 PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perlu dikembangkan fitur akses bagi orang tua agar mereka dapat melihat riwayat pelanggaran anak secara langsung. Fitur ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan komunikasi antara sekolah dan orang tua, tanpa mengorbankan privasi data karena akses hanya diberikan untuk riwayat anak yang bersangkutan. Dengan adanya akses ini, orang tua dapat lebih proaktif dalam memantau perkembangan kedisiplinan anak serta turut berperan dalam proses pembinaan.
2. Untuk mengatasi tantangan adaptasi pengguna yang beralih dari pencatatan manual ke sistem digital, disarankan adanya pelatihan dan pendampingan secara intensif. Pelatihan ini dapat berupa modul tutorial yang mudah dipahami, sesi pendampingan langsung bagi guru dan wali kelas, serta panduan praktis yang tersedia dalam sistem. Dengan dukungan ini, pengguna akan lebih cepat mengenal fitur dan cara pengoperasian sistem sehingga dapat memaksimalkan manfaat sistem tanpa mengalami kebingungan atau resistensi terhadap perubahan.

Dengan fokus pada dua hal ini, sistem tidak hanya akan menjadi lebih lengkap dan ramah pengguna, tetapi juga mampu menjaga keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam jangka panjang serta memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam pembinaan kedisiplinan siswa.